



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NGIMBANG
Jl. Raya Babat – Jombang No. 227 Sendangrejo, Kec. Ngimbang
Telp. (0322) 454056–453636–453737 Fax.(0322) 676 6561
E-mail :ngimbangrsud@yahoo.com
LAMONGAN



Lamongan, 03 Juli 2023

Nomor : 445/ 2701.1 /413.216/ 2023
Sifat : **Penting**
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko
Tribulan II Tahun 2023 RSUD
Ngimbang

Kepada
Yth. Bupati Lamongan
Di

LAMONGAN

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan II
Tahun 2023 RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.

DIREKTUR RSUD NGIMBANG
KABUPATEN LAMONGAN


dr. AINI MAS'IDHA, M.MRS


Pembina Tk. I
NIP. 19730223 200212 2 006

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah
Daerah Kabupaten Lamongan.



NO DOKUMEN	:	445/ 2701.1 /413.216/ 2023
TANGGAL TERBIT	:	03 Juli 2023

Disiapkan Oleh	:	<p>KEPALA SUB BAGIAN PROGRAM RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN</p> <p></p> <p><u>ERMA LAILA FAIZATUL F. S. Gz</u> Penata NIP. 19860625 200902 2 009</p>
Diperiksa	:	<p>KEPALA BAGIAN UMUM DAN KEUANGAN RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN</p> <p></p> <p><u>DIHARSI S. AP, M. MKes</u> Pembina NIP. 196610051992032012</p>
Disahkan Oleh	:	<p>DIREKTUR RSUD NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN</p> <p></p> <p><u>dr. AINI MAS'IDHA, M. MRS</u> Pembina Tk.I NIP. 19730223 200212 2 006</p>



RSUD NGIMBANG

Cepat, Tepat, Akurat dan Bersahabat

LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBUNAL II TAHUN 2023 RSUD NGIMBANG



Jl. Raya Babat - Jombang No. 227 Kec. Ngimbang Kab. Lamongan



(0322) 453636 / 453737



Lamongankab.go.id/rsudngimbang

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan / pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktivitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pelayanan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan juga harus dilakukan analisis manajemen risiko. Hal ini digunakan untuk dapat mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang berisiko tinggi, sedang dan rendah sehingga risiko tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan. Sehingga diharapkan kegiatan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan pelayanan terhadap masyarakat dapat semakin optimal.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah

Daerah ;

3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN II

RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan telah menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode tribulan II sebagaimana terlampir:
(lampiran form 9 dari simario)

Formulir Kertas Kerja

Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Intern

Nama Pemda	Pemerintah Kabupaten Lamongan					
Tahun Penilaian	2023					
Tujuan Strategis Pemda						
Urusan Pemerintahan	Kesehatan					
Dinas Terkait	RSUD Ngimbang					

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis OPD RSUD Ngimbang:						
1	Perhitungan Pegawai berdasarkan Renbut; Anjab; ABK	Pelaporan secara berkala melalui aplikasi SISDMK	Subag Umum Kepegawaian	Setiap Tribulan	Tribulan II	-
2	Penetapan IKU; Penyusunan Laporan Kinerja secara berkala; Penyusunan Dokumen Perencanaan	Pelaporan secara berkala melalui aplikasi ELSA	Subag Program	Setiap Tribulan	Setiap Tribulan	-

Risiko Operasional OPD RSUD Ngimbang:						
1	Memaksimalkan kegiatan promosi RS dengan membentuk Tim PKRS ; mengembangkan inovasi-inovasi layanan yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Optimalisasi kinerja Tim PKRS	Bidang Pelayanan	Tribulan II	Tribulan II	-
2	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia sesuai standart, memaksimalkan kegiatan promosi kepada masyarakat	Memaksimalkan kegiatan promosi RS dengan membentuk Tim PKRS ; mengembangkan inovasi-inovasi layanan yang ada	Bagian Umum Kepegawaian, Bidang Pelayanan	Tribulan II	Tribulan II	-
3	Penetapan IKU melalui SK Direktur dan di sosialisasikan kepada seluruh karyawan yang ada; Pembuatan Rencana Strategis RSUD	Sosialisasi Indikator Kinerja Utama kepada seluruh pegawai	Bagian Umum Kepegawaian (Subag Program)	Tribulan II	Tribulan II	-
4	Desk penetapan anggaran dan belanja dilaksanakan di tahun sebelumnya; Pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala	SIPD dan E-BLUD	Bagian Umum Kepegawaian (Subag Program)	Tribulan II	Tribulan II	-
5	Review SPO secara berkala menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada apabila dibutuhkan penyesuaian' menentukan list kebutuhan kelengkapan dokumen pembayaran	Rapat koordinasi antara Manajemen dengan Fungsional Pelaksana	Bagian Umum Kepegawaian (Subag Keuangan)	Setiap Tribulan	Setiap Tribulan	-

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN II

RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan II, yang telah dilaksanakan adalah:
(lampiran, form 10 dari simario)

Formulir Kertas Kerja

Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) Dan RTP

Nama Pemda

Pemerintah Kabupaten Lamongan

Tahun Penilaian

2023

Tujuan Strategis Pemda

Urusan Pemerintahan

Kesehatan

Dinas Terkait

RSUD Ngimbang

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Strategis OPD RSUD Ngimbang:										
1	Pelayanan dokter spesialis tertentu terhambat	01	Tahun 2023	Belum tersedianya layanan dokter spesialis ortodontist	Ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan RS	-	Perhitungan Pegawai berdasarkan Renbut, Anjab; ABK	Setiap Tribulan	Tribulan II	-
2	Tidak tercapainya target indikator kinerja	02	Tribulan 1 Tahun 2023	Nilai SAKIP tidak sesuai target	Outcome dari program/kegiatan tidak sesuai dengan harapan	-	Penetapan IKU; Penyusunan Laporan Kinerja secara berkala; Penyusunan Dokumen Perencanaan	Setiap Tribulan	Setiap Tribulan	-
Risiko Operasional OPD RSUD Ngimbang:										
1	.	.	Tribulan 1 Tahun 2023	Kurang maksimalnya kegiatan promosi RS; kurangnya program inovasi layanan RS	Minimnya informasi tentang pelayanan RS kepada masyarakat	-	Memaksimalkan kegiatan promosi RS dengan membentuk Tim PKRS ; mengembangkan inovasi-inovasi layanan yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat	Tribulan II	Tribulan II	-
2	Masih rendahnya capaian prosentase BOR	02	Tribulan 1 Tahun 2023	Ketersediaan sarana prasarana yang masih belum memenuhi standart, munculnya rumah	Menurunnya jumlah kunjungan ke RS	-	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia sesuai standart, memaksimalkan kegiatan promosi kepada masyarakat	Tribulan II	Tribulan II	-
3	Indikator kinerja kegiatan tidak dapat terukur	R.4.1	Belum	Penetapan indikator kegiatan yang kurang sesuai (salah)	Tingkat keberhasilan pencapaian kegiatan tidak dapat diketahui	-	Penetapan IKU melalui SK Direktur dan di sosialisasikan kepada seluruh karyawan yang ada; Pembuatan Rencana Strategis RSUD	Tribulan II	Tribulan II	-
4	Anggaran yang tidak mencukupi untuk membayar biaya belanja jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	R.4.2	Tahun 2023	Kurang optimalnya perencanaan kebutuhan anggaran pada saat pengajuan /	Pemenuhan kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik menjadi terhambat	-	Desk penetapan anggaran dan belanja dilaksanakan di tahun sebelumnya; Pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala	Tribulan II	Tribulan II	-
5	Terlambatnya pembayaran tagihan belanja internet	R.4.3	Belum	Proses penyusunan dokumen pengajuan pembayaran yang lama disebabkan oleh beberapa hal	Pemutusan sambungan jaringan internet untuk pelayanan di RS	-	Review SPO secara berkala menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada apabila dibutuhkan penyesuaian' menentukan list kebutuhan kelengkapan dokumen pembayaran	Setiap Tribulan	Setiap Tribulan	-

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan.

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada tribulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode tribulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan II dapat disimpulkan bahwa diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode tribulan berikutnya sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini. Sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan analisis manajemen risiko agar dapat mengetahui seberapa besar risiko dari setiap kegiatan, sehingga dari risiko yang muncul tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan, sehingga semua kegiatan di RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan dapat berjalan dengan lancar.